



BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
PERWAKILAN PROVINSI RIAU

KEPUTUSAN
KEPALA PERWAKILAN BPKP PROVINSI RIAU
NOMOR : KEP -108/PW04/1/2018
TENTANG
PENETAPAN *ROLE MODEL* BUDAYA ORGANISASI
BPKP PERWAKILAN PROVINSI RIAU

KEPALA PERWAKILAN BPKP PROVINSI RIAU,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pengembangan Budaya Organisasi di Lingkungan BPKP, perlu ditetapkan *Role Model* Budaya Organisasi BPKP Perwakilan Provinsi Riau.
b. bahwa Penunjukkan *Role Model* tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Riau.
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 400);
3. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010-2025;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 39 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengembangan Budaya Kerja;
5. Peraturan Kepala BPKP Nomor 13 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPKP (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1241) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala BPKP Nomor 20 Tahun 2016 tentang Perubahan Peraturan Kepala BPKP Nomor 13 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan BPKP (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1864)
6. Peraturan Kepala BPKP Nomor 16 Tahun 2014 tentang Koordinator Pengawasan di Lingkungan BPKP (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1358) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala BPKP Nomor 15 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Peraturan Kepala BPKP Nomor 16 Tahun 2014 tentang Koordinator Pengawasan di Lingkungan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1714);

Memutuskan

- Menetapkan :
- PERTAMA : Menetapkan pegawai *Role Model* Budaya Organisasi di Lingkungan BPKP Perwakilan Provinsi Riau.
- KEDUA : Nama-nama pegawai sebagai *Role Model* Budaya Organisasi, sesuai nilai-nilai organisasi BPKP yaitu PIONIR sebagai berikut:
1. Profesional diprakarsai oleh Ahmad Baihaqi, Ak.;
 2. Integritas diprakarsai oleh Muhammad Chalil Purba, S.E., M.Si.;
 3. Orientasi pada Pengguna diprakarsai oleh Deddy Yudistira, Ak.;
 4. Nurani dan Akal Sehat diprakarsai oleh Edi Santoso, Ak.;
 5. Independen diprakarsai oleh Mohamad Riyanto, S.E.;
 6. Responsibel diprakarsai oleh Tri Kartika Santi, Ak.;
- KETIGA : *Role Model* mempunyai tugas untuk mendorong, mengendalikan dan melakukan monitoring kegiatan Budaya Organisasi di Lingkungan BPKP Perwakilan Provinsi Riau.
- KEEMPAT : Menetapkan Komite Pengarah dalam pengembangan Budaya Organisasi sebagai Berikut:
1. Profesional oleh Kepala Bagian Tata Usaha;
 2. Integritas oleh Koordinator Pengawasan Bidang Intansi Pemerintah Pusat;
 3. Orientasi pada Pengguna oleh Koordinator Pengawasan Bidang Akuntabilitas Pemerintah Daerah ;
 4. Nurani dan Akal Sehat oleh Koordinator Pengawasan Bidang Akuntan Negara;
 5. Independen oleh Koordinator Pengawasan Bidang Investigasi;
 6. Responsibel oleh Koordinator Pengawasan Bidang Program dan Pelaporan serta Pembinaan APIP;
- KELIMA : Komite Pengarah mempunyai tugas untuk melakukan pengarahan dan pembinaan kegiatan Budaya Organisasi di Lingkungan BPKP Perwakilan Provinsi Riau;
- KEENAM : Definisi program, rincian kegiatan, penjelasan *Role Model*, dan lainnya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KETUJUH : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- KEDELAPAN : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pekanbaru
Pada tanggal 7 Maret 2018

KEPALA PERWAKILAN,



DIKDIK SADIKIN

A. Pengertian Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah sistem nilai bersama dalam suatu organisasi yang menjadi acuan bagaimana para pegawai melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan atau cita-cita organisasi. Hal ini biasanya dinyatakan sebagai visi, misi dan tujuan organisasi. Budaya organisasi dikembangkan dari kumpulan norma-norma, nilai, keyakinan, harapan, asumsi, dan filsafat dari orang-orang di dalamnya. Oleh karenanya tidak mengherankan bila kemudian terlihat jelas dalam perilaku individu dan kelompok. Budaya organisasi juga menjadi dasar praktik di dalam organisasi, termasuk bagaimana anggota organisasi menyelesaikan pekerjaan maupun berinteraksi satu sama lain.

Budaya organisasi tumbuh menjadi mekanisme kontrol, mempengaruhi cara pegawai berinteraksi dengan para pemangku kepentingan di luar organisasi. Perubahan budaya organisasi berpengaruh pada perubahan perilaku pegawai dalam organisasi tersebut. Perubahan budaya organisasi berlaku dari tingkat tertinggi hingga satuan terkecil dalam organisasi. Keberhasilan dalam mengembangkan dan menumbuhkembangkan budaya organisasi sangat ditentukan oleh perilaku pimpinan organisasi. Dalam pengembangan budaya organisasi, hampir selalu dipastikan bahwa pimpinan organisasi menjadi agen perubahan (*change agent*). Untuk itu pimpinan perlu memberikan pengarahan dan pembinaan dalam pengembangan budaya organisasi.

B. Kegiatan *Role Model*

Agar program-program pengembangan Budaya Organisasi yang telah ditetapkan dapat berjalan efektif, maka dalam pelaksanaannya perlu ada *Role Model* (sebagai teladan/panutan) untuk setiap jenis program. Pegawai yang ditunjuk sebagai *Role Model* bertanggung jawab untuk selalu mempromosikan dan menjalankan keteladanan mengenai peran tertentu yang berhubungan dengan program yang menjadi tanggung jawabnya.

Nama program, *Role Model*, contoh kegiatan *Role Model* beserta penjelasan yang berhubungan dapat diuraikan sebagai berikut:

No	Nama Program	Role Model	Contoh Kegiatan
1	Profesional	Ahmad Baihaqi, Ak.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat database peraturan-peraturan yang berhubungan dengan penugasan BPKP (Mendorong pegawai akses http://bit.ly/kmsBPKP) 2) Mengumpulkan bahan ajar/slide kegiatan sosialisasi, asistensi dan konsultasi (Folder Senggarang Perwakilan BPKP Provinsi Riau), dst.
2	Integritas	Muhammad Chalil Purba, SE., M.Si	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pembacaan aturan perilaku BPKP. 2) Penandatanganan Pakta Integritas, dst.
3	Orientasi pada Pengguna	Deddy Yudistira, Ak.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan evaluasi SOP dan melaksanakan tindaklanjutnya. 2) Membuat banner/poster/spanduk yang berisi slogan untuk selalu mengingatkan pentingnya kecepatan, ketepatan, dst.

4	Nurani dan Akal Sehat	Edi Santoso, Ak.	1) Arahkan/Jam Pimpinan. 2) Olahraga bersama/Senam, dst.
5	Indenpenden	Mohamad Riyanto, SE	1) Pembuatan surat pernyataan bebas dari conflict of interest pada saat pengajuan berkas penugasan yang bersifat assurance. 2) Pencantuman kalimat di dalam ST untuk tidak menerima gratifikasi, dst.
6	Responsibel	Tri Kartika Santi, Ak.	1) Penandatanganan perjanjian kinerja 2) Sosialisasi PP 53/2010 tentang Disiplin Pegawai dan PP 11/2017 tentang Manajemen ASN, dst.

Nama-nama pegawai tersebut di atas ditetapkan dengan surat keputusan Kepala Perwakilan BPKP selaku Pembina Pengembangan Budaya Organisasi BPKP Perwakilan Provinsi Riau. Penjelasan tiap-tiap peran sebagai Rolel Model adalah sebagai berikut:

1. Profesional

Profesional adalah sikap dan tindakan yang mengutamakan mutu layanan berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan etika yang selaras. Nilai ini bertujuan:

- a. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan sesuai perkembangan zaman.
- b. Berperilaku sesuai kode etik.
- c. Memiliki standard/ukuran dalam bekerja.

2. Integritas

Integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan dalam ucapan dan tindakan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan, kejujuran, konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur. Nilai ini bertujuan:

- a. Meraih keberhasilan atau kesuksesan.
- b. Meningkatkan kemampuan untuk memimpin dan dipimpin.
- c. Meningkatkan keyakinan.

3. Orientasi pada Pengguna

Orientasi pada Pengguna adalah keinginan untuk membantu atau melayani pihak lain dengan cara mengetahui dan memenuhi kebutuhan pengguna baik internal maupun eksternal. Nilai ini bertujuan:

- a. Menggali kebutuhan pengguna
- b. Memberikan pelayanan sesuai kebutuhan
- c. Memberikan pelayanan secara cepat, tepat, terbuka, adil, santun, penuh empati, dan tidak diskriminatif, serta tanpa pamrih.

4. Nurani dan Akal Sehat

Nurani dan Akal Sehat adalah kepribadian yang mampu menilai diri sendiri (kelebihan/kekurangan), mandiri, mengendalikan emosi, senantiasa berorientasi kepada tujuan, dan mempunyai hubungan interpersonal yang bagus. Nilai ini bertujuan:

- a. Mewujudkan rasa kebersamaan antar sesama pegawai dengan mengedepankan musyawarah dan mufakat dalam menghadapi setiap masalah.
- b. Mengutamakan kepentingan organisasi daripada kepentingan pribadi atau golongan.
- c. Meningkatkan kesejahteraan pegawai secara seimbang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

5. Independen

Independen adalah suatu sikap dan tindakan dalam melaksanakan pekerjaan untuk tidak memihak (objektif) kepada siapapun dan tidak dipengaruhi oleh siapapun. Nilai ini bertujuan:

- a. Menumbuhkan pribadi yang berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat.
- b. Menumbuhkan pribadi yang berani mengembangkan rasa percaya diri, yakin, dan tegas serta bebas dari benturan kepentingan.

6. Responsibel

Responsibel adalah bertanggung jawab terhadap setiap tindakan dan tugas, baik dari segi proses maupun hasil. Nilai ini bertujuan:

- a. Menumbuhkan sikap berani menanggung setiap konsekuensi yang timbul dari pekerjaan yang dilaksanakan.
- b. Menumbuhkan sikap selalu menjaga kualitas(cepat, tepat, akurat) pekerjaan yang diberikan.